

BAB I

PENDAHULUAN

Pada Bab I ini Penulis akan membahas beberapa pokok bahasan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini tidak ada sistem transaksi yang tidak membutuhkan teknologi informasi khususnya komputer untuk transaksi dan pembuatan laporan. Teknologi informasi bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah seluruh kegiatan bisnis. Sistem Informasi Distribusi Barang adalah salah satu sistem yang dikembangkan untuk mencatat segala transaksi dan keluar masuknya barang, menentukan harga barang dari berbagai pembelian, serta mencetak berbagai laporan transaksi penjualan, pembelian dan stok barang. Penggunaan sistem informasi pada perusahaan distributor, akan sangat membantu perusahaan dalam setiap transaksi penjualan dan pembelian, karena informasi stok barang yang sebenarnya pada gudang akan dapat diketahui dengan cepat karena setiap permintaan barang yang keluar atau masuk juga tercatat dengan baik pada sistem *database*.

Untuk menciptakan keunggulan berkompetisi, perusahaan tidak lagi bisa mengandalkan cara-cara tradisional dalam mendistribusikan produk-produk mereka. Perkembangan teknologi dan inovasi manajemen distribusi memungkinkan perusahaan untuk menciptakan kecepatan waktu kirim serta

efisiensi yang tinggi dalam jaringan distribusi mereka. Demikian juga teknik-teknik yang inovatif seperti *crossdocking*, *flow through distribution*, dan penggunaan *Third Party Logistic* (jasa logistik pihak ketiga) untuk kegiatan distribusi adalah sebagian dari pendekatan-pendekatan modern yang menciptakan banyak keunggulan dalam manajemen distribusi dan transportasi.

Di era saat ini setiap perusahaan maupun organisasi berkembang atau perusahaan berskala besar yang bergerak di berbagai bidang, memiliki konsep manajemen distribusi yang mengalami evolusi ke arah yang lebih luas dan lebih terintegrasi baik dengan fungsi-fungsi lain dalam perusahaan itu sendiri atau dengan organisasi lain di luar perusahaan. Kemajuan dalam pengelolaan pengiriman barang ini tidak lepas oleh adanya perkembangan teknologi canggih seperti sekarang ini yang telah memungkinkan pengembangan produk baru bisa berlangsung dengan cepat. Kompetisi di pasar menjadi sangat ketat dan pemasaran menjadi lebih kompleks. Hal ini semakin menuntut adanya sistem distribusi yang terintegrasi.

Kemajuan jaman baik dalam teknologi bidang komunikasi dan transportasi juga mengharuskan suatu perusahaan atau organisasi untuk mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dengan diciptakannya teknologi yang mampu bersaing di jaman yang serba canggih ini, membuat hasil yang ingin kita capai pada akhirnya maksimal dengan proses penyelesaian yang efektif dan efisien, begitu juga dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih yang dapat menimbulkan dampak yang dahsyat dalam sistem pendistribusian barang. Dengan kemajuan teknologi sekarang maka sistem pendistribusian barang yang disiapkan juga harus dapat memenuhi tuntutan jaman. Untuk dapat mengelola

pendistribusian barang diperlukan informasi dan data yang akurat, teliti, tepat dan cepat dalam penanganannya.

Mengingat begitu pentingnya peranan pendistribusian barang, karena pendistribusian barang merupakan faktor utama dalam kegiatan ekonomi dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, untuk menciptakan sistem pendistribusian barang yang baik maka diperlukan orang-orang yang dalam dapat mengelola proses distribusi barang dan dapat menjalin kerjasama dengan distributor-distributor yang lain.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan sistem pendistribusian barang mempunyai peranan yang sangat penting bagi suatu perusahaan mengingat bahwa tercapainya tujuan ekonomi perusahaan sangat tergantung dari pengelolaan pendistribusian barang yang baik dan sesuai. Pengelolaan pendistribusian barang menentukan arah maupun ukuran untuk menilai sampai seberapa jauh usaha yang sudah dilaksanakan maupun yang sudah berhasil. Jadi tanpa adanya pengelolaan pendistribusian barang yang baik, kegiatan ekonomi perusahaan akan terganggu.

Berdasarkan pentingnya permintaan dan pendistribusian barang bagi perusahaan maka Penulis tertarik untuk mengangkat judul “ PROSEDUR PENDISTRIBUSIAN BARANG DAN PERMINTAAN BARANG PADA PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY “.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur permintaan barang sebagai bahan baku pembuatan *ice cream* pada *supplier* PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya?
2. Bagaimana proses pendistribusian produk *ice cream* pada perusahaan PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya?

1.3. Batasan Masalah

Agar laporan proyek akhir ini tersampaikan dengan baik dan memberikan gambaran dengan jelas kepada pihak lain, maka laporan ini akan menfokuskan pada :

1. Prosedur permintaan barang pada *supplier* PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.
2. Prosedur pendistribusian barang pada PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisa prosedur permintaan barang pada *supplier* PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.
2. Menganalisa prosedur pendistribusian barang pada PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.

3. Melatih kemampuan kerjasama dan kedisiplinan waktu baik dengan staff PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang diberikan dalam proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui alur atau tahap prosedur permintaan barang pada supplier pada PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.
2. Mengetahui alur atau tahap prosedur pendistribusian barang pada PT. Campina Ice Cream Industry Surabaya.
3. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dalam Penulisan Proyek Akhir yang dikemukakan oleh Penulis, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini Penulis memberi gambaran umum tentang *Company Profile* tempat dilakukannya kerja praktek yaitu PT Campina Ice Cream Surabaya. *Company profile* tersebut menjelaskan tentang

sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan, jenis usaha yang dikelola perusahaan tersebut, serta uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing jabatan dalam perusahaan.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan Penulis sebagai penunjang dalam menyelesaikan tugas selama Kerja Praktek. Pada bab ini membahas tentang teori atau konsep-konsep yang mendukung pemecahan masalah yang dikemukakan dalam Penulisan proyek akhir ini.

BAB IV METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai uraian tugas-tugas yang dikerjakan oleh Penulis, masalah dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi oleh Penulis dan juga berisi hasil-hasil kerja praktek dan pembahasannya yang dikerjakan Penulis selama melakukan kerja praktek secara detail pada Departemen Logistics PT. Campina Ice Cream Industry.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kegiatan yang dilakukan Penulis kepada bagian yang dibahas dan solusi agar dapat dikembangkan dengan lebih baik dan diharapkan pula dapat bermanfaat bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi judul dan pengarang buku yang telah digunakan sebagai penunjang dalam Penulisan proyek akhir ini.

LAMPIRAN

Bagian lampiran ini berisikan absensi Penulis, tugas yang diselesaikan Penulis selama mengikuti kerja praktek, beberapa contoh yang mendukung dalam pembuktian hasil kerja selama kerja praktek di Departemen Logistics PT. Campina Ice Cream Industry.

